



Pemberdayaan Masyarakat Dhuafa Melalui Pembudidayaan Jamur Merang (*Volvariella Volvacea*) Sebagai Pendukung Perekonomian di Masa Pandemi Covid-19 di Gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh

Wiwit Artika^{1✉}, Devi Syafrianti², Maulida³, Cut Nurmaliah⁴, Ikhlas Wahid⁵, Lia Nur Afriza⁶

^{1,2,4,5,6} Pendidikan Biologi, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

³ Pendidikan Biologi, Universitas Abulyatama, Indonesia

✉ Corresponding author wartika@unsyiah.ac.id

Abstrak

Daerah Ilie secara administrative terletak di kecamatan Ule Kareng Kota Banda Aceh. Masyarakat Gampong Ilie pada umumnya berprofesi sebagai petani dan pedagang saat ini memiliki masalah besar terhadap pendapatan mereka yang disebabkan oleh adanya penularan virus Covid-19 yang berakibat keluarnya kebijakan pemerintah berupa PSBB (Pebatasan Sosial Berskala Besar) atau dikenal juga dengan istilah Lockdown yang sempat diberlakukan telah membatasi pergerakan orang dari satu tempat ke tempat lain. Jamur merang (*Volvariella volvacea*), merupakan jenis jamur dengan tingkat komiditi baik dengan tingkat ekonomis yang terus meningkat. Jamur merang memiliki kandungan protein lebih tinggi dibandingkan sayuran lainnya seperti wortel, kunis dan tomat. Jamur merang merupakan prosuk komersil yang dapat dikembangkan secara sederhana. Bahan baku yang dibutuhkan tergolong murah dan mudah didapatkan, proses budidaya tidak membutuhkan pestisida dan bahan kimia lainnya. Metode yang dilakukan dalam program budidaya jamur merang ini yaitu pelatihan dan praktek langsung. Metode pendekatan yang dilakukan adalah melalui tatap muka sosialisasi program, pembimbingan dan pendampingan. Hasil kegiatan pemberdayaan ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan kelompok masyarakat dalam melakukan budidaya jamur merang yang baik. Luaran program ini adalah jamur merang konsumsi yang siap untuk dipasarkan.

Kata Kunci: *Budidaya, Jamur Merang, Covid-19.*

Abstract

The Ilie area is administratively located in the Ule Kareng sub-district, Banda Aceh City. The people of Gampong Ilie in general work as farmers and traders currently having big problems with their income caused by the transmission of the Covid-19 virus which resulted in the issuance of a government policy in the form of PSBB (Large-Scale Social Restrictions) or also known as Lockdown which was once enforced. limit the movement of people from one place to another. Mushroom (*Volvariella volvacea*), is a type of mushroom with a good commodity level with an ever-increasing economic level. Mushrooms have a higher protein content than other vegetables such as carrots, kuris and tomatoes. Straw mushroom is a commercial product that can be developed simply. The raw materials needed are cheap and easy to obtain, the cultivation process does not require pesticides and other chemicals. The method used in this straw mushroom cultivation program is training and hands-on practice. The approach method used is through face-to-face program socialization, mentoring and mentoring. The result of this empowerment activity is an increase in the knowledge and skills of community groups in carrying out good mushroom cultivation. The output of this program is ready-to-market edible mushroom.

Keywords: *Cultivation, Mushroom, Covid-19.*

Article info:

Received 19 May 2023; Accepted 23 June 2023; Published 27 June 2023

PENDAHULUAN

Jamur merang (*Volvariella volvacea*) merupakan salah satu komoditi sayuran yang dalam 10 tahun terakhir ini ekonomisnya terus meningkat. Jamur merang merupakan produk komersil yang dapat dikembangkan dengan teknik sederhana. Bahan baku yang dibutuhkan tergolong murah dan mudah diperoleh, dan proses budidaya sendiri tidak membutuhkan berbagai pestisida atau bahan kimia lainnya. Jamur Merang merupakan makanan yang bergizi baik, dari penelitian, rata-rata jamur mengandung 19-35 persen protein lebih tinggi dibanding beras. ada sekitar sembilan jenis dari 20 asam amino yang dikenal. Jamur merang segar memiliki kandungan gizi yang tinggi (Munawar, 2017).

Jamur merang memiliki kandungan protein mineral yang baik. Jamur merang mengandung kalium (K), fosfor (P), natrium (Na), kalsium (Ca) dan Magnesium (Mg). Selain itu kebutuhan akan protein oleh masyarakat semakin meningkat. Mengingat kandungan jamur merang tersebut maka jamur merang dapat dijadikan alternatif untuk memenuhi kebutuhan protein. Jamur merang memiliki prospek ekonomi yang tinggi, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu usaha terutama mengenai produksinya. Banda aceh permintaan jamur merang dipasaran terbilang sangat tinggi namun demikian stok jamur dari para petani belum sanggup memenuhi kebutuhan pasar tersebut.

Tim pengusul proposal P2EMD berencana melakukan program pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk menunjang perekonomian masyarakat di masa pandemi Covid-19 melalui pembudidayaan jamur Merang (*Volvariella volvacea*), di gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Hal ini dilakukan Karena jamur merang merupakan salah satu komoditi sayuran yang dalam 10 tahun terakhir ini ekonomisnya terus meningkat. Jamur merang merupakan produk komersil yang dapat dikembangkan dengan teknik sederhana budidaya jamur merang berkisar 1 - 3 bulan sehingga keuntungan yang diperoleh dapat menutupi modal awal dengan cepat. Selain itu, proses produksinya tidak membutuhkan lahan yang luas serta bahan baku untuk produksi jamur merang relatif mudah didapat karena bahan baku diperoleh dari limbah pertanian (Munawar, 2017).

Jamur merang termasuk jamur kompos yang dapat tumbuh pada media pengomposan, jamur ini dapat tumbuh baik pada media jerami padi atau tankos sawit yang telah dikomposkan. Dapat hidup pada suhu yang relatif tinggi, yaitu kisaran 30-38°C, dengan suhu terbaik bagi pertumbuhan jamur merang adalah 35°C. Memiliki kandungan nutrisi yang tinggi seperti: (1) protein, (2) mineral penting bagi tubuh (Fosfor, kalium, zat besi, kalsium, dan magnesium), (3) mengandung zat antibiotik, (4) serat, (5) mengandung vitamin B kompleks dan C. dan beberapa kandungan nutrisi lainnya. Jamur merang memiliki banyak manfaat seperti dapat menurunkan tekanan darah tinggi dan penyakit stroke, mengurangi resiko penyakit jantung dan sejuta manfaat lainnya (Munawar, 2017).

Budidaya jamur merang di dalam kumbung merupakan salah satu teknik budidaya secara modern yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat dengan menggunakan media tumbuh yang sudah di pasteurisasi (di komposkan) di rak-rak kumbung jamur. Budidaya dengan teknik ini sangat disarankan untuk skala komersil, dapat diterapkan di segala musim karena suhu di dalam kumbung jamur dapat diatur, media tumbuhnya dapat dari bermacam-macam bahan, baik satu bahan ataupun campuran. Umumnya budidaya jamur merang memanfaatkan tankos sawit dan jerami padi sebagai media tumbuhnya.

METODE PELAKSANAAN

Untuk menunjang perekonomian masyarakat dhuafa di gampong Ilie Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh melalui pembudidayaan jamur merang, tim pengabdian mendirikan sebuah bangunan kumbung jamur (rumah jamur) yang siap pakai untuk produksi jamur. Dan memberikan modal untuk pembelian media tanam serta bibit jamur merang. Selain itu tim juga memberikan pelatihan dengan cara kunjungan langsung ke kumbung jamur yang telah lama melakukan produksi jamur merang. Dalam mendukung kegiatan budidaya jamur, tim pengabdian juga membuat buku saku bagi para calon pembudidaya jamur di gampong Ilie, dengan harapan melalui buku saku tersebut para penerima manfaat bisa terus belajar (Sunandar, 2010).

Kegiatan diawali dengan sosialisasi program, pembentukan gabungan kelompok pembudidaya jamur merang, pelatihan, praktek langsung dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan meliputi koordinasi dengan kepala Desa Ilie, serta Kelompok masyarakat dan menyusun jadwal kegiatan; tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi program kepada mitra, perangkat desa dan dinas terkait, *achieve motivation training* yang bertujuan untuk memotivasi mitra, pelatihan pemanfaatan potensi air untuk menciptakan unit usaha ekonomi produktif, manajemen usaha, pendampingan.

Kegiatan pelatihan dengan pemberian teori dilanjutkan dengan praktek. Pelatihan diberikan di awal program sedangkan pendampingan dilakukan setelah pelatihan dimulai dari penyebaran pembuatan kumbung, pembibitan sampai dengan panen. Kelompok masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini ada 6 orang

Metode yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah metode pemberdayaan masyarakat partisipatif dengan model *Participatory Rural Appraisal* yaitu suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat, yang tekanannya pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program adalah tidak semua permasalahan yang dihadapi diselesaikan dengan bantuan pendanaan dari tim pelaksana. Namun mitra juga mengeluarkan dana untuk membantu proses penyelesaian masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian program pemberdayaan ekonomi masyarakat dhuafa ini merupakan bentuk dari penerapan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengabdian ini berbentuk pemberdayaan masyarakat melalui pembudidayaan jamur merang (*Volvariella volvacea*).

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini diperoleh satu unit kumbung jamur lengkap dengan komponen penunjangnya dan pelatihan budidaya jamur merang kepada masyarakat dengan harapan proses budidaya jamur merang ini dapat berjalan dengan baik dan hasilnya dapat dijadikan sebagai penunjang perekonomian masyarakat tersebut.



Gambar 1. Kumbung Jamur



Gambar 2. Jamur yang sudah mulai tampak



Gambar 3. Jamur yang telah dipanen dan siap untuk dipasarkan

SIMPULAN

Pembudidayaan jamur merang mampu meningkatkan kondisi ekonomi warga khususnya di saat pandemic melanda, hal ini terbukti dari hasil program pengabdian ini jamur merang yang telah dipanen bias langsung dipasarkan ke pasar-pasar terdekat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh Tim pengabdian yang telah berkerja keras hingga program pengabdian ini dapat berlangsung dengan baik dan sesuai target. Terima kasih juga kepada Tim Rumah Amal USK yang telah memberikan support materil hinhga program ini mampu berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Munawar R.F. 2017. "Produksi dan Kualitas Jamur Merang (*Volvariella Volvacea*) pada Kelompok Tani "Mitra Usaha" Kabupaten Karawang. *Bul. Agrohorti*. No 5. Vol.2.
Sunandar Bambang. 2010. *Budidaya Jamur Merang*. Jawa Barat: BPTP Jawa Barat.